

BAB III

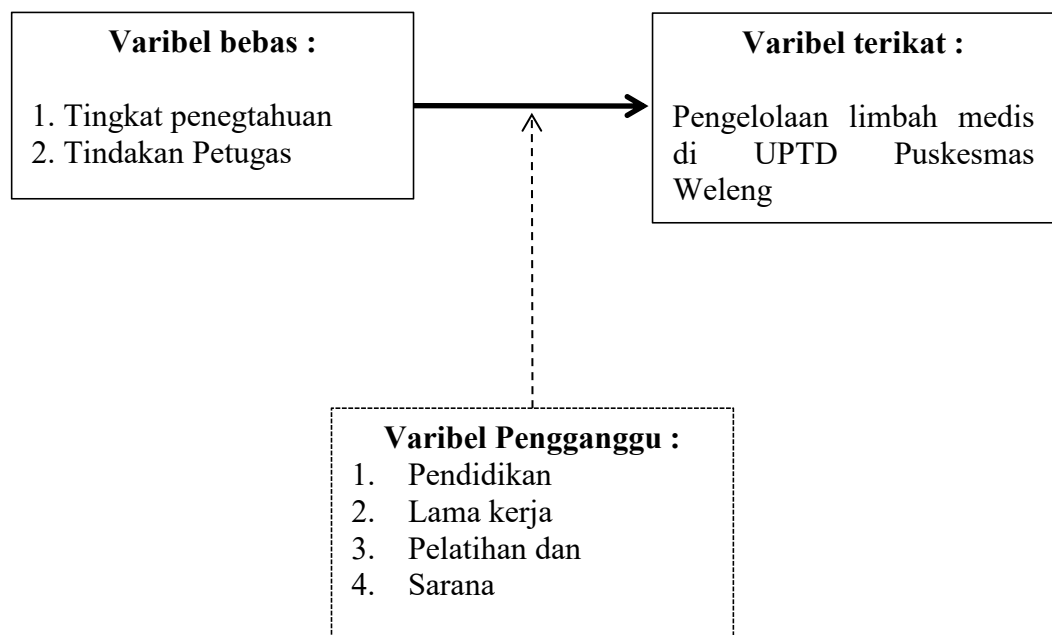
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menggambarkan hubungan antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (X) : Pengetahuan tenaga kesehatan tentang pengelolaan limbah medis
2. Variabel Terikat (Y) : Tindakan pengelolaan limbah medis

Diagram Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Kosep

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Menurut (Notoatmodjo, 2003) pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat membentuk sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks fasilitas pelayanan kesehatan, pengetahuan petugas mengenai limbah medis sangat penting untuk mendukung pengelolaan limbah yang benar. Limbah medis merupakan limbah yang berbahaya dan berpotensi menimbulkan infeksi maupun pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik.

Pengelolaan limbah medis meliputi proses pemilahan, pengumpulan, penyimpanan sementara, pengangkutan, hingga pemusnahan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, semakin baik pengetahuan petugas kesehatan mengenai limbah medis maka semakin baik pula pengelolaan limbah medis di fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas.

B. Variabel Penelitian

Ada dua variabel yang akan diteliti oleh penulis yaitu:

1. Variabel Bebas

a. Pengetahuan Petugas tentang Pengelolaan Limbah Medis

Pengetahuan adalah kemampuan petugas kesehatan dalam mengetahui, memahami, dan menjelaskan tentang pengelolaan limbah medis sesuai peraturan yang berlaku, termasuk pemilahan, pewadahan, pengumpulan, penyimpanan sementara (TPS), pengangkutan, dan pemusnahan limbah medis. Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner pilihan ganda. Skala pengukuran: Ordinal.

b. Tindakan Petugas dalam Pengelolaan Limbah Medis

Tindakan adalah perilaku nyata petugas kesehatan dalam melakukan pemilahan, pewadahan, penggunaan APD, pengangkutan, dan penyimpanan limbah medis sesuai prosedur operasional standar. Tindakan diukur melalui lembar observasi/checklist. Skala pengukuran: Ordinal.

2. Variabel Terikat

Pengelolaan limbah medis adalah seluruh proses penanganan limbah medis padat dan cair yang meliputi pemilahan, pewadahan, pengumpulan, pemindahan, penyimpanan sementara (TPS), pengangkutan, dan pemusnahan akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan limbah medis diukur melalui observasi langsung menggunakan checklist berdasarkan standar Permenkes dan PermenLHK.

C. Defenisi Operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang Pengelolaan Limbah Medis (Variabel Bebas)	Tingkat pemahaman tenaga kesehatan mengenai pengelolaan limbah medis yang meliputi jenis limbah medis, pemilahan, penyimpanan, pengangkutan, dan pemusnahan limbah medis di puskesmas dengan kategori Baik : 76–100% jawaban benar, Cukup : 56–75% , dan Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal
2	Tindakan Pengelolaan Limbah Medis (Variabel Terikat)	Perilaku nyata tenaga kesehatan dalam melakukan pengelolaan limbah medis sesuai prosedur di puskesmas dengan kategori Baik : 76–100% ,Cukup : 56–75%, dan Kurang : $\leq 55\%$	Ordinal